

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih model dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Sampai saat ini masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di dalam mempelajari IPA. Salah satu kesulitan itu adalah memahami konsep pada kompetensi dasar menentukan membuat suatu karya model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara. Pelajaran IPA bagi sebagian besar siswa adalah suatu hal yang bisa membuat siswa sulit memahami materi pelajaran IPA. Ada pula yang menganggap pelajaran IPA merupakan ingatan atau apalan, sehingga siswa kurang menyenangi pelajaran IPA terutama siswa SD.

Dari hasil pengamatan dan pengalaman penulis bahwa pembelajaran IPA di SDN 4 Merak Batin sejauh ini hanya melalui pemberian informasi (ceramah), jarang menggunakan metode kerja kelompok dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah yang berhubungan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara, kegiatan siswa hanya sebatas mendengarkan penjelasan guru, menghafal materi pelajaran IPA, dan mengerjakan tugas-tugas yang ada pada buku pegangan siswa.

Hasil pengamatan awal dari peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran ternyata masih rendah, berdasarkan data nilai ulangan murid pada mata pelajaran IPA di kelas IVA SDN 4 Merak Batin selalu rendah, rata-rata kurang dari 5,8. Ini hampir terjadi setiap kali ulangan. Fakta lain, apabila guru mengajukan pertanyaan, murid nampak ragu-ragu untuk menjawab dan bingung, dan kalau menjawab juga masih banyak yang salah. Pada tahun pelajaran 2009/2010, kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa, yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran IPA adalah 5,50 Dengan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal mata pelajaran IPA yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu 5,8 hanya ada 14 murid yang mencapai ketuntasan belajar sedang yang lainnya belum.

Selain hal di atas bahwa selama ini model dan metode pembelajaran yang dipakai di SDN 4 Merak Batin adalah model ceramah yang menjelaskan seperti di buku pelajaran bahkan tidak menggunakan alat bantu atau alat peraga sehingga pembelajaran tersebut kurang menarik perhatian dan minat siswa. Untuk itu diperlukan suatu langkah dalam memilih dan menentukan model dan metode pembelajaran yang dapat lebih menarik perhatian dan minat siswa tanpa mengurangi fungsi model dan metode pembelajaran secara umum.

Kondisi di atas menunjukkan perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mencoba menggunakan metode kerja kelompok sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang membuat suatu karya/model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berangkat dari masalah faktual yang terjadi di kelas IV SDN 4 Merak Batin Kecamatan Natar pada semester 2 tahun pelajaran 2009/2010, yaitu:

1. Guru banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA.
2. Guru terbiasa menjelaskan cara menyelesaikan soal dengan ingatan atau apalan.
3. Guru terbiasa menjelaskan dengan siswa mendengarkan kemudian menugaskan siswa untuk menghafal materi.
4. Guru kurang membimbing siswa dalam pembelajaran.
5. Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif menemukan sendiri tentang konsep dan proses pembelajaran

Kondisi pembelajaran tersebut berdampak pada siswa, yaitu :

1. Apabila guru memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa tidak bisa menjawab.
2. Umumnya pemahaman siswa tentang materi pelajaran IPA masih rendah.
3. Siswa sering bingung untuk menerapkan konsep dan proses pejaran IPA.
4. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Merak Batin menjadi rendah.
5. Beberapa siswa cenderung diam dan tidak mengerti setelah pembelajaran.
6. Siswa banyak yang saling mencontoh ketika diberi tugas/latihan.
7. Hasil belajar siswa rata-rata kelas akhir tahun pelajaran adalah 5,50, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu 5,8.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah pembelajaran IPA menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Merak Batin dalam memahami dan memanfaatkan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara dapat ditingkatkan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah , maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Merak Batin pada mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar membuat suatu karya/ model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara melalui metode kerja kelompok.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

##### **1. Bagi siswa:**

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kelas IV SDN 4 Merak Batin pada semester genap dalam pembelajaran IPA
- b. Meningkatkan pemahaman, ketrampilan siswa tentang konsep dan proses membuat suatu karya/model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami, memanfaatkan konsep dan proses membuat suatu karya/model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara.

##### **2. Bagi Guru:**

- a. Memberikan masukan kepada guru atau peneliti dalam pembelajaran IPA dengan model kerja kelompok.
- b. Memperbaiki proses pembelajaran di kelasnya, khususnya untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPA.
- c. Meningkatkan kinerja guru sesuai dengan profesinya
- d. Menambah wawasan sehingga dapat mengembangkan kemampuan kreativitas dalam belajar dan pembelajaran melalui metode kerja kelompok, untuk membantu perbaikan pembelajaran, dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran IPA khususnya dan mata pelajaran umumnya.

### **3. Bagi sekolah**

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA maupun mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.

## **F. Teori Pendukung**

Menurut Wardani. 2006:1.4. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Karakteristik PTK adalah sebagai berikut:

1. *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya).

2. *Self-reflective inquiry* (metode utama PTK adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
4. Tujuan PTK adalah memperbaiki pembelajaran.

Selanjutnya, alasan mengapa guru dianggap paling tepat melakukan PTK menurut Hopkins dalam Wardani. 2006: 1.11, adalah berkaitan dengan isu-isu seputar profesionalisme, praktik di kelas, kontrol sosial terhadap guru, serta kemanfaatan penelitian pendidikan. Dari segi profesionalisme, penelitian kelas yang dilakukan oleh guru dipandang sebagai satu unjuk kerja seorang guru yang professional karena studi sistemik yang dilakukan terhadap diri sendiri dianggap sebagai tanda dari pekerjaan guru yang professional. Dilihat dari sisi praktik pembelajaran di kelas, gurulah yang paling banyak pengalaman, paling tahu, kapan sesuatu harus dimunculkan dan kapan harus dicegah. Selanjutnya, interaksi guru-siswa yang menghasilkan pembelajaran yang efektif tidak didasarkan pada perilaku mengajar yang standar, tetapi pada perilaku mengajar yang unik yang didasarkan pada berbagai situasi dan kondisi, terutama karakteristik siswa. Faktor lain yang ikut memperkuat alasan perlunya guru melaksanakan PTK adalah keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovasi/pengembangan sekolahnya dan mungkin di tingkat yang lebih luas, sehingga ia melakukan revaluasi terhadap kinerjanya sendiri untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai masukan dalam revaluasi sekolah.

#### **G. Petunjuk dari dosen pembimbing.**

1. Lengkapi informasi tentang metode yang sering digunakan, pada latar belakang dengan identifikasi masalah dan pentingnya metode kerja

kelompok pada pembelajarn perubahan energy gerak akibat pengaruh udara (IPA).

2. Konsistensi istilah, misalnya kompetensi dasar (pokok bahasan).
3. Perlu tambahan teori lagi pada laporan penelitian. Tambahkan kutipan pakar tentang PTK (oleh siapa).

\*\*\*\*\*